

File Altman Z"-Score Modifikasi sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan.

by Saskara Abil Radinka

Submission date: 18-Aug-2022 11:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1883804134

File name: tman_Z_-Score_Modifikasi_sebagai_Alal_Prediksi_Kebangkrutan.docx (151.91K)

Word count: 2592

Character count: 16065

25
**Altman Z^m-Score Modifikasi sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan
pada Perusahaan Transportasi di Era Pandemi Covid 19**

1 Sinta Dwi Yulianti¹, Linawati², Sugeng³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl.Ahmad Dahlan No.76,
Mojoarjo, Kec.Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112
Alamat email : sintadwiy@gmail.com, linawati@unpkediri.ac.id, sugeng@unpkediri.ac.id

Tanggal Masuk : Informasi artikel : Tanggal diterima :
Tanggal Revisi :

27
Abstract

The transportation sector is a sector that has a crucial position in the national economy. Therefore, maintaining and improving the company's financial health needs to be done in order to avoid bankruptcy. This study aims to analyze bankruptcy predictions using the Altman Z^m-Score method for transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The research approach used is descriptive quantitative. The research subjects were 15 transportation companies that were listed and audited on the IDX with the presentation of Rupiah in their financial statements. The results showed that in 2019 there were 7 transportation companies classified as bankrupt, 4 companies classified as prone to bankruptcy and 4 companies classified as healthy. Then in 2020 there were 10 companies classified as bankrupt, 2 companies classified as prone to bankruptcy, and 3 companies classified as healthy. Furthermore, in 2021 there are 6 companies classified as bankrupt, 4 companies classified as vulnerable, and 5 companies classified as healthy. Based on the results of the Z^m-Score during 2019-2021 there was a trend of fluctuating financial conditions.

Keywords: Bankruptcy, Altman Z^m-Score, and Transportation

Abstrak

Sektor transportasi merupakan sektor yang memiliki kedudukan krusial dalam perekonomian nasional. Oleh karenanya, menjaga dan meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan perlu dilakukan sebagai tindakan untuk menghindari dari kebangkrutan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis terkait dugaan atau prediksi mengenai kebangkrutan dengan metode Altman Z^m-Score pada perusahaan transportasi yang listing di BEI tahun 2019-2021. Pendekatan penelitian yang dipakai ialah kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ialah 15 perusahaan transportasi yang listing dan telah diaudit di BEI dengan penyajian satuan Rupiah dalam laporan keuangannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahun 2019 sebanyak 7 perusahaan transportasi diklasifikasikan bangkrut, 4 perusahaan diklasifikasikan rawan bangkrut dan 4 perusahaan diklasifikasikan sehat. Kemudian tahun 2020 terdapat 10 perusahaan diklasifikasikan bangkrut, 2 perusahaan diklasifikasikan rawan bangkrut, dan 3 perusahaan diklasifikasikan sehat. Selanjutnya, tahun 2021 terdapat 6 perusahaan diklasifikasikan bangkrut, 4 perusahaan diklasifikasikan rawan, dan 5 perusahaan diklasifikasikan sehat. Berdasarkan hasil nilai Z^m-Score selama tahun 2019-2021 terjadi tren kondisi keuangan yang fluktuatif.

Keywords: Kebangkrutan, Altman Z^m-Score, dan Perusahaan Transportasi.

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 digemparkan oleh munculnya virus covid 19 yang bermula dari kota Wuhan, China dan terus mengalami peningkatan pada bulan Januari 2020 kemudian menyebar ke seluruh belahan dunia tidak terkecuali Indonesia tentunya melemahkan seluruh sektor usaha yang ada di Indonesia.

Kelesuan sektor usaha ditandai dengan penurunan omzet perusahaan yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Menurut Munawarah & Hayati (2019) Kebangkrutan adalah situasi kondisi dimana perusahaan tak mampu menuntaskan kewajibannya dalam jangka panjang dan jangka pendek Suatu perusahaan pada umumnya tidak langsung mengalami kebangkrutan, akan tetapi ada sinyal atau tanda yang diberikan dimana perusahaan mengalami *financial distress* akut dan terjadi terus menerus dalam tiap periode.

Financial distress ialah menurunnya kinerja keuangan perusahaan sebelum kebangkrutan terjadi. Jika permasalahan kesulitan keuangan (*financial distress*) ini tidak segera ditindaklanjuti dan diperbaiki oleh perusahaan, maka perusahaan akan tertimpa kebangkrutan secara permanen dan menimbulkan kerugian pada pihak yang terlibat dalam urusan internal maupun pihak dari eksternal perusahaan.

Sejalan dengan yang dijelaskan Fardiman et al., (2021) bahwa ada beragam alat yang dapat dipakai oleh manajer dalam mendeteksi adanya kebangkrutan perusahaan antara lain adalah metode *Altman Z"-Score Modifikasi*, *Grover*, *Zmijewski*, dan *Springate* yang memakai dari berbagai rasio dalam suatu persamaan diskriminan. Amalia (2019) melakukan penelitian tentang komparasi alat prediksi *financial distress* pada perusahaan konstruksi yang listing di BEI tahun 2014 – 2018, menunjukkan hasil bahwa alat prediksi *Z-Score* adalah alat yang memiliki tingkat kedudukan akurasi tertinggi jika dibandingkan dengan *Grover*, *Zmijewski*, *Falmer* dan *Springate*.

Altman Z-score pertama kali dikemukakan pada tahun 1968 oleh *Altman* yang merupakan profesor di *New York University*. Sebelum pada akhirnya rumus *Altman Z - score* ini berkembang menjadi *Altman Z - Score Modifikasi* atau *Z" - Score* rumus altman mengalami beberapa kali perubahan yang mulanya terdiri atas 5 rasio yaitu X_1 = Modal kerja bersih dibagi total aktiva, X_2 = Laba ditahan dibagi total aktiva, X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak dibagi Total Aktiva, X_4 = Nilai Pasar Saham yang bersifat Biasa dan Saham Preferen/ Nilai Buku Total Hutang dan X_5 = Penjualan dibagi Total Aktiva kemudian mengalami revisi menjadi 4 rasio dimana X_5 dihapuskan agar alat ini dapat dipakai untuk mendeteksi adanya kebangkrutan di perusahaan – perusahaan diluar perusahaan manufaktur, selain itu ada perubahan pada rasio X_4 dimana pada *altman* sebelum revisi nilai pasarnya diganti nilai buku ekuitas agar dapat dipakai juga pada perusahaan yang tidak *go public*.

Salah satu sektor usaha yang menarik untuk diteliti adalah perusahaan transportasi, dimana transportasi sendiri merupakan sector vital yang diibaratkan sebagai jantung perekonomian nasional. Namun, selain karena perusahaan transportasi memiliki kedudukan yang krusial, perusahaan transportasi sensitif dan rentan terkena oleh isu negatif yang berasal dari lingkungan dan sosial serta krisis ekonomi seperti dampak pandemi covid-19. Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka penting untuk mengkaji dan menganalisis mengenai kemungkinan terhadap kebangkrutan dengan mengaplikasikan metode *Altman Z"-score* serta untuk melihat apakah sektor transportasi mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya yang merasakan dampak akibat pandemi Covid-19 ini.

Pada penelitian Prasetyo et al., (2018) dengan judul "Analisis Prediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi Darat dan Terdaftar di BEI Pelaporan 2012-2017", menunjukkan hasil bahwa perusahaan darat yang diteliti diklasifikasikan pada perusahaan rawan bangkrut dan *safe zone* pada tahun 2012-2017.

Pada penelitian Effendi (2018) dengan mengambil judul "Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode *Altman*, *Springate*, *Zmijewski*, *Foster*, Dan *Grover* Pada Emiten Jasa Transportasi", mendapat hasil bahwa terdapat 5 perusahaan berpotensi bangkrut dihitung dengan menerapkan metode yang bernama *Altman Z"-Score*.

Berdasar pada uraian latar belakang permasalahan yang telah dideskripsikan, peneliti melakukan sebuah penelitian mengenai sebuah tindakan untuk dapat memprediksi kebangkrutan dengan *altman z"-score* modifikasi pada perusahaan transportasi. Adapun yang menjadi maksud utama dalam pnegkajian ini adalah untuk melakukan usaha menganalisis terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan transportasi yang listing di BEI dengan metode *Altman Z"-Score* Tahun 2019-2021.

METODE

Penelitian ini menyajikan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis deskriptif. Jenis data yang dipakai ialah sekunder sebab data yang digunakan sebagai bahan analisis berbentuk laporan keuangan yang bersumber dari situs resmi yakni Bursa Efek Indonesia melalui website resmi www.idx.co.id. Subjek dari penelitian ini ialah terdapat 15 perusahaan transportasi yang listing di BEI dan telah di audit serta penyajian dalam laporan keuangannya adalah Rupiah (Rp). Teknik penelitian yang digunakan adalah Metode *Altman Z"-Score* dengan rumus $6,56X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$ yang dihitung berdasarkan perbandingan dari Modal Kerja terhadap Total Aktiva, laba ditahan dibagi dengantotal aktiva, pembagian antara laba yang dikeluarkan sebelum hadimya bunga dan pajak dengan total aktiva dan total ekuitas dibagi total hutang.

19

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang prediksi kebangkrutan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang diperoleh hasil klasifikasi Z'-Score sebagai berikut:

7

Tabel 4.18

Hasil Perhitungan Nilai Z'-Score

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Z'-Score		
			2019	2020	2021
1	ASSA	PT (Perseroan Terbatas) Adi Sarana Armada Tbk	0,43	0,16	1,21
2	BIRD	PT (Perseroan Terbatas) Blue Bird Tbk	4,55	4,70	5,76
3	CASS	PT (Perseroan Terbatas) Cardig Aero Services Tbk	1,54	-0,17	1,67
4	CMPP	PT (Perseroan Terbatas) AirAsia Indonesia Tbk	-10,46	-13,56	-18,24
5	IPCM	PT (Perseroan Terbatas) Jasa Armada Indonesia Tbk	9,84	7,22	8,70
6	LRNA	PT (Perseroan Terbatas) Eka Sari Lorena Transport Tbk	6,25	2,01	1,80
7	MIRA	PT (Perseroan Terbatas) Mitra International Resource Tbk	-9,20	-10,51	-12,19
8	NELY	PT (Perseroan Terbatas) Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	10,77	10,96	11,40
9	PORT	PT (Perseroan Terbatas) Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	2,58	1,49	1,97
10	SAFE	PT (Perseroan Terbatas) Steady Safe Tbk	-9,24	-11,13	-14,51
11	SDMU	PT (Perseroan Terbatas) Sidomulyo Selaras Tbk	-3,25	-7,44	-7,20
12	TAXI	PT (Perseroan Terbatas) Express Trasindo Utama Tbk	-19,74	-33,47	-21,74
13	TMAS	PT (Perseroan Terbatas) Pelayaran Tempuran Emas Tbk	1,23	0,91	3,85
14	WEHA	PT (Perseroan Terbatas) WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1,42	-0,89	-0,10
15	ZBRA	PT (Perseroan Terbatas) Zebra Nusantara Tbk	-82,95	-73,19	2,83

Sumber: Data yang diolah 2022

7
Tabel 4.19
Hasil Klasifikasi Nilai Z"-Score

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Hasil Klasifikasi Z"-Score		
			2019	2020	2021
1	ASSA	PT (Perseroan Terbatas) Adi Sarana Armada Tbk	Bangkrut	Bangkrut	Grey Area
2	BIRD	PT (Perseroan Terbatas) Blue Bird Tbk	Sehat	Sehat	Sehat
3	CASS	PT (Perseroan Terbatas) Cardig Aero Services Tbk	Grey Area	Bangkrut	Grey Area
4	CMPP	PT (Perseroan Terbatas) AirAsia Indonesia Tbk	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut
5	IPCM	PT (Perseroan Terbatas) Jasa Armada Indonesia Tbk	Sehat	Sehat	Sehat
6	LRNA	PT (Perseroan Terbatas) Eka Sari Lorena Transport Tbk	Sehat	Grey Area	Grey Area
7	MIRA	PT (Perseroan Terbatas) Mitra International Resource Tbk	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut
8	NELY	PT (Perseroan Terbatas) Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	Sehat	Sehat	Sehat
9	PORT	PT (Perseroan Terbatas) Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	Grey Area	Grey Area	Grey Area
10	SAFE	PT (Perseroan Terbatas) Steady Safe Tbk	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut
11	SDMU	PT (Perseroan Terbatas) Sidomulyo Selaras Tbk	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut
12	TAXI	PT (Perseroan Terbatas) Express Trasindo Utama Tbk	Bangkrut	Bangkrut	Bangkrut
13	TMAS	PT (Perseroan Terbatas) Pelayaran Tempuran Emas Tbk	Grey Area	Bangkrut	Sehat
14	WEHA	PT (Perseroan Terbatas) WEHA Transportasi Indonesia Tbk	Grey Area	Bangkrut	Bangkrut
15	ZBRA	PT (Perseroan Terbatas) Zebra Nusantara Tbk	Bangkrut	Bangkrut	Sehat

Sumber: Data yang diolah 2022

Selama tahun 2019 terdapat 7 perusahaan transportasi yang diklasifikasikan dalam kategori bangkrut karena memiliki nilai Z"-Score < 1,1 yakni meliputi PT (Perseroan Terbatas) Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) = 0,43; PT (Perseroan Terbatas) Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) = -10,46; PT (Perseroan Terbatas) Mitra International Resource Tbk (MIRA) = -9,20; PT (Perseroan Terbatas) Steady Safe Tbk (SAFE) = -9,24; PT (Perseroan Terbatas) Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) = -3,25; PT (Perseroan Terbatas) Express Trasindo Utama Tbk (TAXI) = -19,74; dan PT (Perseroan Terbatas) Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) = -82,95. Terdapat 4 perusahaan transportasi yang diklasifikasikan dalam kategori rawan atau grey area karena memiliki nilai Z"-Score diantara 1,1 sampai 2,6 yaitu PT (Perseroan Terbatas) Cardig Aero Services Tbk (CASS) = 1,54; PT (Perseroan Terbatas) Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. (PORT) = 2,58; PT (Perseroan Terbatas) Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS) = 1,23; PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) = 1,42. Ada 4 perusahaan diklasifikasikan dalam kategori tidak bangkrut atau sehat dengan nilai Z"-Score > 2,6 yaitu PT (Perseroan Terbatas) Blue Bird Tbk (BIRD) = 4,55; PT (Perseroan Terbatas) Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) = 9,84; PT (Perseroan Terbatas) Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) = 6,25; dan PT (Perseroan Terbatas) Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) = 10,77.

Pada tahun 2020 terdapat 10 perusahaan transportasi masuk dalam kategori bangkrut, jumlah ini banyak dibandingkan dengan tahun 2019 karena memiliki nilai $Z''\text{-Score} < 1,1$ yaitu PT (Perseroan Terbatas) Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) = 0,16; PT (Perseroan Terbatas) Cardig Aero Services Tbk (CASS) = - 0,17; PT (Perseroan Terbatas) Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) = -13,56; PT (Perseroan Terbatas) Mitra International Resource Tbk (MIRA) = -10,51; PT (Perseroan Terbatas) Steady Safe Tbk (SAFE) = -11,13; PT (Perseroan Terbatas) Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) = -7,44; PT (Perseroan Terbatas) Express Trasindo Utama Tbk (TAXI) = -33,47; PT (Perseroan Terbatas) Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS) = 0,91; PT (Perseroan Terbatas) WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) = -0,89; dan PT (Perseroan Terbatas) Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) = -73,19. Ada 2 perusahaan transportasi yang diklasifikasikan dalam kategori rawan atau *grey area* karena memiliki nilai $Z''\text{-Score}$ diantara 1,1 sampai 2,6 yaitu, PT (Perseroan Terbatas) Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) = 2,01; dan PT (Perseroan Terbatas) Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. (PORT) = 1,49. Ada 3 perusahaan transportasi yang diklasifikasikan sehat dengan nilai $Z''\text{-Score} > 2,6$ yaitu PT (Perseroan Terbatas) Blue Bird Tbk (BIRD) = 4,70; PT (Perseroan Terbatas) Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) = 7,22; dan PT (Perseroan Terbatas) Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) = 10,96.

Kemudian pada tahun 2021 terdapat 6 perusahaan transportasi yang diklasifikasikan dalam kategori bangkrut sebab memiliki nilai yang berupa $Z''\text{-Score} < 1,1$ yaitu PT (Perseroan Terbatas) AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) = -18,24; PT (Perseroan Terbatas) Mitra International Resource Tbk (MIRA) = -12,19; PT (Perseroan Terbatas) Steady Safe Tbk (SAFE) = -14,51; PT (Perseroan Terbatas) Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) = -7,20; PT (Perseroan Terbatas) Express Trasindo Utama Tbk (TAXI) = -21,74; dan PT (Perseroan Terbatas) WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) = - 0,10. Terdapat 4 perusahaan yang diklasifikasikan dalam rawan atau *grey area* karena memiliki nilai $Z''\text{-Score}$ diantara 1,1 sampai 2,6 yaitu PT (Perseroan Terbatas) Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) = 1,21; PT (Perseroan Terbatas) Cardig Aero Services Tbk (CASS) = 1,67; PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. (LRNA) = 1,80; dan PT (Perseroan Terbatas) Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT) = 1,97. Kemudian ada 5 perusahaan transportasi yang diklasifikasikan dalam kategori tidak bangkrut atau sehat nilai $Z''\text{-Score} > 2,6$ yaitu PT (Perseroan Terbatas) Blue Bird Tbk (BIRD) = 5,76; PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) = 8,70; PT (Perseroan Terbatas) Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) = 11,40; PT (Perseroan Terbatas) Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS) = 3,85; dan PT (Perseroan Terbatas) Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) = 2,83.

Berdasarkan nilai $Z''\text{-score}$ selama tahun 2019-2021, terjadi tren kondisi keuangan yang fluktuatif pada perusahaan transportasi yang diteliti oleh penulis. Pada tahun 2020 terdapat 8 perusahaan transportasi yaitu ASSA, CASS, IPCM, TAXI, TMAS, PORT, SDMU, dan WEHA, mengalami penurunan kondisi keuangan dibandingkan tahun 2019 kemudian meningkat pada tahun 2021. Penurunan di tahun 2020 disebabkan oleh adanya pandemi covid 19. Ada 5 perusahaan transportasi mengalami tren kondisi keuangan yang menurun dari tahun 2019-2021 yaitu CMPP, LRNA, MIRA, SAFE, dan SDMU kemudian terdapat 3 perusahaan mengalami tren kondisi keuangan yang meningkat dari tahun 2019-2021 diantaranya adalah BIRD, NELY, dan ZBRA.

KESIMPULAN

Berdasar pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di atas, kesimpulan yang dapat dipahami ialah bahwa Metode *Altman Z''-Score* dapat dimanfaatkan untuk memprediksi kebangkrutan dengan klasifikasi bangkrut, rawan bangkrut (*Grey area*), dan sehat atau tidak bangkrut. Selama tahun 2019 – 2021 kondisi perusahaan transportasi yang dianalisis menggunakan *Altman Z''-Score* mengalami kondisi yang fluktuatif, rata-rata kinerja keuangan menurun pada tahun 2020 yang disebabkan oleh adanya Covid 19.

Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan wawasan serta mengembangkan pengetahuan ilmu akuntansi khususnya terkait pengaruh prediksi kebangkrutan suatu perusahaan menggunakan model *Altman Z''-Score*. Secara praktis, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi bagi manajemen guna mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan, di sisi lain investor dan kreditor juga dapat meminimalisir kerugian yang akan ditanggung apabila hendak menanamkan modal ataupun ketika akan memberikan pinjaman kepada perusahaan karena telah mengenali tanda kebangkrutan perusahaan dengan metode *Altman Z''-Score*.

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya peneliti menyarankan untuk peneliti berikutnya dapat menganalisis kebangkrutan dengan laporan keuangan tahun yang terbaru yaitu tahun 2022 dan seterusnya, atau dapat memperluas objek penelitian, dan *eksplorasi* penggunaan model prediksi kebangkrutan perusahaan yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Amalia, F. (2019). *Munich Personal RePEc Archive COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS IN CONSTRUCTION COMPANIES IN 2014 – 2018*. 93962.
- [2] Effendi, R. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, Dan Grover Pada Emiten Jasa Transportasi. *Jurnal Parsimonia*, 4(3), 307–318.
- [3] Fardiman, F., Tanjung, M. A., & Wijayanti, I. (2021). Prediksi Kebangkrutan Taksi Konvensional Yang Terdaftar Di Bei. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 139–145. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.108>
- [4] Munawarah, M., & Hayati, K. (2019). Accuracy of Springate, Zmijewsky and Grover As Logistic Models in Finding Financial Difficulty of Financing Companies. *Accruals*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i1.36>
- [5] Prasetyo, L. F., Noor, R., & Amiruddin. (2018). Analisis prediksi financial distress pada perusahaan transportasi darat dan terdaftar di BEI pelaporan 2012-2017. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 1(1), 47–53.

File Altman Z"-Score Modifikasi sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan.

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

9 %
PUBLICATIONS

9 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 proceeding.unpkediri.ac.id 4%
Internet Source

2 Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan
Jurnal Indonesia 3%
Student Paper

3 e-journal.uajy.ac.id 3%
Internet Source

4 Submitted to Politeknik Negeri Bandung 1%
Student Paper

5 repository.unpas.ac.id 1%
Internet Source

6 eprints.ums.ac.id 1%
Internet Source

7 repository.ub.ac.id 1%
Internet Source

8 eprints.umk.ac.id 1%
Internet Source

journal.unismuh.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
11	Elsya Ega Muttia, Sutrisno. "Financial Performance and Prediction of Financial Distress in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange", International Journal of Economics, Business and Management Research, 2022 Publication	<1 %
12	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
13	journal.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
14	ummaspul.e-journal.id Internet Source	<1 %
15	jurnal.machung.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	ojs.ekuitas.ac.id Internet Source	<1 %

19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.scribd.com Internet Source	<1 %
22	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
23	e-journal.polnes.ac.id Internet Source	<1 %
24	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
26	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On